

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan penjabaran pembahasan dan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya mengenai pemilihan konten oleh orang tua untuk penguatan karakter anak usia dini, maka diambil Kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. orang tua menyadari bahwa saat anak melihat konten media harus ditanamkan pula nilai-nilai karakter guna memperkuat karakter pribadinya. Dari enam karakter yang difokuskan yaitu *Trustworthiness* (Kepercayaan), *Fairness* (Keadilan), *Caring* (Kepedulian), *Respect* (Rasa Hormat), *Citizenship* (kewarganegaraan), *Responsibility* (Tanggung Jawab). Nilai karakter yang paling ingin ditanamkan orang tua melalui konten media adalah *Trustworthiness* (Kepercayaan) menjadi nilai yang paling dominan dipilih orang tua, diikuti oleh karakter *Caring* (Kepedulian) dan *Responsibility* (Tanggung Jawab). Pilihan nilai karakter tersebut menunjukkan orang tua memiliki kepedulian terhadap pembentukan karakter anak sejak usia dini melalui konten yang diakses serta menyadari pentingnya membentuk karakter anak secara menyeluruh melalui media yang bermuatan nilai-nilai positif.
2. Terkait pengelolaan dan pendampingan anak dalam memilih serta mengakses media, orang tua telah melakukan berbagai bentuk upaya mediasi. Keterlibatan orang tua yang sesuai dengan konsep *Parental Mediation* yaitu dengan menerapkan *supervision* (Pengawasan Langsung), *Technical Mediation* (Pengawasan Teknik), *Active Mediation* (Mediasi Aktif). Ketiga bentuk mediasi ini menunjukkan banyaknya orang tua yang sudah menyadari pentingnya peran mereka dalam mendampingi anak saat mengakses media yang tidak hanya berfokus pada pemilihan konten saja, tetapi juga pada proses nya yaitu dimulai dari pengaturan media seperti pemilihan platform yang aman dan menggunakan fitur agar mendapatkan

konten yang sesuai. Lalu ikut serta mengakses konten bersama anak, dan aktif menjelaskan makna konten yang dilihat bersama.

3. Jenis konten yang menjadi pilihan utama banyak orang tua dalam membentuk karakter melalui konten yaitu berupa konten edukatif bernuansa hiburan dan edukasi umum, seperti film animasi (Upin-Ipin, Nusa-Rarra, Bing Bunny), lagu anak, cerita dongeng, serta konten pembelajaran kebiasaan baik seperti sopan santun atau konten dengan wawasan lainnya. Konten jenis ini dipilih karena menarik perhatian anak, menyampaikan pesan moral secara visual, dan konten sangat mudah untuk dipahami oleh anak. Beragam pemilihan konten ini menunjukkan bahwa orang tua mempertimbangkan tidak hanya memilih konten yang sekedar untuk hiburan, tetapi orang tua memilih konten yang juga menyampaikan pengetahuan yang dapat memperkuat pembentukan karakter sejak dini.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil kesimpulan yang telah dipaparkan, maka implikasi yang diperoleh dalam penelitian ini yaitu:

### 1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam bagi penulis mengenai pentingnya peran orang tua dalam memilih dan mendampingi anak ketika mengonsumsi konten media digital, khususnya dalam upaya pembentukan karakter anak usia dini melalui konten. Penguatan karakter tidak hanya dapat dilakukan melalui pendidikan formal, tetapi penguatan karakter dapat dilakukan melalui lingkungan keluarga melalui media yang diberikan kepada anak sehari-hari.

### 2. Bagi Pembaca

Hasil penelitian memberikan gambaran nyata mengenai pentingnya pemilihan konten yang tidak hanya menghibur tetapi juga dapat mengedukasi dan mendukung nilai-nilai karakter pada anak. penelitian ini diharapkan dapat membuka wawasan untuk lebih selektif dalam menyaring konten yang

dikonsumsi anak, dan lebih aktif dalam proses pendampingan selama anak mengakses media digital.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang ingin disampaikan oleh peneliti kepada pihak-pihak yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

1. orang tua diharapkan dapat terus meningkatkan kesadaran akan pentingnya nilai karakter dalam proses tumbuh kembang anak usia dini. pembentukan nilai karakter dapat melalui konten anak agar menstimulus nilai-nilai karakter lebih menyenangkan bagi anak. tetapi dengan begitu orang tua harus lebih ekstra dalam mendampingi anak, supaya dengan pembentukan karakter anak melalui konten dapat dipahami dengan lebih baik sehingga berdampak baik pula pada perkembangannya.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan cakupan yang lebih luas, seperti mempertimbangkan latar belakang sosial ekonomi keluarga, penggunaan platform digital tertentu, atau pengaruh langsung konten terhadap karakter anak. Dengan begitu, hasil penelitian akan semakin spesifik dan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar dalam penguatan karakter anak melalui konten atau media digital.